

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif dengan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Termodifikasi Lagu “Aya Susanti” dan Media *Flashcard* Berbasis Budaya Lokal pada Peserta Didik Kelas IX

Sifrotul Faroh

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan
Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: farohsifrotul@gmail.com, Telp: +6285325801896

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *Flashcard* berbasis budaya lokal pada peserta didik kelas IX. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart (1988). Subjek penelitian ini peserta didik kelas IX SMPN 1 Pangkah. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan model STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *Flashcard* berbasis budaya lokal pada peserta didik. Peningkatan nilai tersebut dilihat dari nilai rata-rata pratindakan sebesar 58,69, rata-rata siklus I sebesar 77,58 dan pada siklus II sebesar 90,19.

Kata kunci: : teks cerita inspiratif, model STAD, media *flashcard*

Improving Inspirational Story Text Writing Skills with the STAD (Student Team Achievement Division) Learning Model Modified by the Song "Aya Susanti" and Flashcard Media Based on Local Culture for Nine Grade Junior High School

Abstract

The objectives of this study is to describe the learning of inspirational story text writing skills with the STAD (Student Team Achievement Division) learning model modified by the song "Aya Susanti" and local culture-based Flashcard media for nine grade junior high school. This research is a classroom action research model of Kemmis and Mc Taggart (1988). The subjects of this study were for nine grade junior high school of SMPN 1 Pangkah. The data collection techniques used were observation, questionnaire, and documentation techniques. Data analysis techniques used are quantitative and qualitative techniques. The results showed that there is an increase in the skills of writing inspirational story texts with a modified STAD model of the song "Aya Susanti" and Flashcard media based on local culture in students. The increase in value is seen from the average pre-action score of 58,69, the average of cycle I of 77.58 and in cycle II of 90,19.

Keywords: *inspirational story text, STAD model, flashcard media*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang penting bagi kemajuan suatu individu hingga bangsa. Pendidikan tidak hanya berkaitan erat dengan peningkatan kecerdasan secara kognitif saja, namun juga secara emosional berupa peningkatan kecerdasan budi pekerti (karakter). Hal ini sejalan dengan isi UU No. 20 Tahun 2003 menurut Pasal 3 Ayat 1 terkait fungsi pendidikan nasional berupa meningkatkan ketrampilan dan menjadikan anak memiliki budi pekerti yang bermartabat. Kemudian selaras pula dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menambah kemampuan peserta didik supaya mampu menjadi individu yang berketuhanan, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang baik. Agar tujuan tersebut tercapai, maka sekolah berperan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Maka, Kemendikbud mengesahkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah mengutamakan pendidikan karakter (budi pekerti) dalam setiap kegiatan di bidang pendidikan. Maka, implementasi dari kebijakan tersebut dilakukan dengan melakukan pembiasaan berperilaku positif (Kemendikbud, 2016). Peraturan tersebut kemudian dijadikan rujukan dari penyelenggaraan pembelajaran abad 21 yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam hal berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Plucker dalam Jufriadi et al., 2022, p. 48).

Adapun pembelajaran abad 21 berprinsip penggabungan ilmu pengetahuan dan teknologi (Graham dalam Widodo & Kusuma Wardani, 2020, p. 189). Pembelajaran abad 21 telah terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Kemendikbudristek nomor 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Inti dari Kurikulum Merdeka adalah Merdeka Belajar (Kemendikbud, 2022).

Konsep merdeka belajar ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu setiap peserta didik diberikan kemerdekaan dalam belajar dan berkembang sesuai dengan kodratnya, yaitu kodrat alam dan kodrat zaman. Kodrat alam berkaitan dengan kondisi alam, latar belakang sosial atau budaya, dan karakter peserta didik sedangkan kodrat zaman berkaitan dengan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi zaman. Maka, saat ini sangat dibutuhkan pembelajaran abad 21 melalui kurikulum merdeka untuk dapat memfasilitasi dan memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik sesuai dengan keragaman yang mereka miliki, mulai dari karakteristik, gaya belajar, profil belajar, tingkat kemampuan, hingga latar belakang sosial dan budaya.

Harapan dari penerapan pembelajaran abad 21 sebagai implementasi kurikulum merdeka adalah agar peserta didik mampu belajar secara merdeka sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Selain itu, peserta didik pun mampu memiliki karakter yang menjadi cerminan nilai-nilai/dimensi pada Profil Pelajar Pancasila Sufyadi, S, dkk (2021, p. 4). Penerapan Profil Pelajar Pancasila tersebut bermuara untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter pancasila (Rusnaini dalam Amir et al., 2022, p. 206).

Meskipun pendidikan abad 21 sudah dilaksanakan cukup lama, namun dalam praktik di lapangan masih kerap dikesampingkan. Sebagian besar prioritas capaian utama pendidik dalam pembelajaran adalah dengan mengutamakan pendidikan kognitif (kecerdasan intelektualitas) saja. Sejatinya, penyelenggaraan tersebut masih belum maksimal karena selain membantu peserta didik dalam peningkatan intelektual, pendidikan juga berperan sebagai wadah dalam peningkatan karakter peserta didik agar mampu memiliki budi pekerti yang baik melalui kegiatan di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran abad 21 di kelas, khususnya pembelajaran menulis teks cerita inspiratif di kelas IX.

Setelah dilakukan analisis hasil angket dan observasi saat PPL II PPG Prajabatan Gelombang 1 di SMP Negeri 1 Pangkah, dapat disimpulkan bahwa kelas IX B merupakan kelas yang memiliki lingkungan belajar yang mikrosistem, mulai dari karakteristik, gaya belajar, profil belajar, tingkat kemampuan, hingga latar belakang sosial dan budaya. Dari banyaknya keberagaman tersebut timbul beberapa permasalahan pembelajaran, yaitu (1) motivasi belajar sebagian peserta didik masih cukup rendah; (2) kemampuan memahami konsep mata pelajaran antar peserta didik cukup beragam; (3) keaktifan sebagian peserta didik saat pembelajaran masih cukup rendah; dan (4) pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebelumnya masih konvensional sehingga belum berpusat kepada peserta didik. Kondisi tersebut berdampak pada keterampilan awal menyusun teks cerita inspiratif peserta didik yang kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata pratindakan peserta didik sebesar 58,69.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya solusi agar permasalahan pembelajaran tersebut dapat teratasi dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran menulis teks cerita inspiratif yang berpendekatan *Teaching at right level* (TaRL), *Culturally Responsive Teaching* (CRT), dan berdiferensiasi. Implementasi pendekatan tersebut harus diimbangi dengan media dan model pembelajaran yang tepat. Karena model pembelajaran yang tepat akan memaksimalkan peran media dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian lainnya, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Murti (2020), Rahmawati et al. (2020), Maryono et al. (2021), dan Yantik et al. (2022). Beberapa penelitian tersebut merupakan penelitian yang melakukan pembelajaran di selain pembelajaran bahasa Indonesia sehingga penelitian ini menjadi suatu kebaruan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang berpendekatan *Teaching at right level* (TaRL), *Culturally Responsive Teaching* (CRT), dan berdiferensiasi. Maka, penelitian ini berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif dengan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Termodifikasi Lagu "Aya Susanti" dan Media *Flashcard* Berbasis Budaya Lokal pada Peserta Didik Kelas IX".

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *action research* atau PTK karena termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan yang menggabungkan pengetahuan, penelitian, dan tindakan tertentu guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti berkolaborasi dengan guru pembimbing mata pelajaran dalam melaksanakan penelitian agar mampu saling bersinergi dalam memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sesuai dengan karakteristik, gaya belajar, profil belajar, tingkat kemampuan, hingga latar belakang sosial dan budaya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di kelas IX B SMP Negeri 1 Pangkah selama 3 bulan, sejak 13 Maret 2023 hingga bulan 16 Juni 2023.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini peserta didik kelas IX di SMP N 1 Pangkah tahun ajaran 2022/2023. Kelas yang peneliti ambil sebagai subjek penelitian adalah kelas IX B dengan jumlah subjek yang terlibat adalah 32 peserta didik, 14 laki-laki dan 18 perempuan. Latar belakang peneliti memilih kelas tersebut sebagai subjek penelitian yaitu kelas tersebut merupakan kelas yang homogen baik dilihat dari karakteristik, gaya belajar, profil belajar, tingkat kemampuan, hingga latar belakang sosial dan budaya peserta didik.

Prosedur

Peneliti menggunakan prosedur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart (1988). Adapun tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yaitu terdiri dari empat tahap dalam satu siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus tindakan dilakukan secara berkelanjutan agar masalah dapat diselesaikan. Tindakan yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu "Aya Susanti" dan media *flashcard* berbasis budaya lokal pada peserta didik kelas IX.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa instrumen tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif. Instrumen nontes yang digunakan meliputi pedoman observasi, lembar angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil kuantitatif dan kualitatif. Adapun analisis data kuantitatif meliputi uji validitas instrumen dengan cara *judgment experts* atau pendapat dari ahli, analisis nilai akhir hasil belajar, rata-rata kelas, dan peningkatan hasil belajar peserta didik yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dan *Microsoft Excel*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian peningkatan keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu "Aya Susanti" dan media *flashcard* berbasis budaya lokal pada peserta didik kelas IX dapat dilihat dari data hasil rata-rata nilai keterampilan menulis teks cerita inspiratif pratindakan, siklus I, dan siklus II pada tabel 1 .

Tabel 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jumlah Skor	Rata-rata
Pratindakan	1881	58,69
Siklus I	2633	77,58
Siklus II	2886	90,19

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan penerapan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal mengalami peningkatan dari proses pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan jumlah skor yang diperoleh yaitu 1881 dengan rata-rata 58,69. Selanjutnya pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh yaitu 2633 dengan rata-rata 77,58. Kemudian, pada siklus II mengalami peningkatan skor sejumlah 2886 dengan rata-rata 90,19. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik dari pratindakan ke siklus I sebesar 752 atau peningkatan rata-rata sebesar 18,89 dan untuk N Gain skor pada siklus I sebesar 55,4064% dengan kategori kurang efektif.

Kemudian, terdapat peningkatan pula hasil tes tertulis dari siklus I ke siklus II sebesar 253 dengan peningkatan rata-rata 12,61 dan untuk N Gain skor pada siklus II yang menunjukkan kategori tinggi atau jika ditabulasikan menjadi persen sebesar 80,4064% dengan kategori efektif. Berdasarkan hasil analisa tersebut, penerapan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal sudah efektif meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik. Selanjutnya, untuk peningkatan rata-rata tiap aspek menulis teks cerita inspiratif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Tiap Aspek Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek Siklus I dan II
		Jumlah skor	Rata-rata	Jumlah skor	Rata-rata	Jumlah skor	Rata-rata	
1.	Kelengkapan kerangka cerita	1488	46,5	1280	77,58	1464	88,72	11,14
2.	Kelengkapan struktur teks	687	21,47	815	49,40	870	27,18	22,22
3.	Kelengkapan kebahasaan (ketepatan penyuntingan)	5	0,15	538	32,6	543	32,90	0,3
Jumlah		2180	68,12	2633	159,58	2877	148,8	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan tiap aspek keterampilan menulis cerita inspiratif setelah adanya penerapan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari setiap aspek mulai siklus I ke siklus II yaitu sebagai berikut : (a) kelengkapan kerangka cerita sebesar 11,14, (b)

kelengkapan struktur teks sebesar 22,22 dan (c) kelengkapan kebahasaan (ketepatan penyuntingan) sebesar 0,3. Adapun rincian data dari masing-masing tindakan dijabarkan pada uraian berikut ini.

Pratindakan

Setelah dilakukan pratindakan, diperoleh hasil keterampilan awal menulis teks cerita inspiratif peserta didik kelas IX B. Berikut data hasil keterampilan menulis teks cerita inspiratif pratindakan peserta didik pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Pratindakan

No.	Responden	Nilai Pratindakan	Ketuntasan
1	AFA	35	Belum
2	ABD	70	Belum
3	ABA	40	Belum
4	AAF	45	Belum
5	ARS	75	Belum
6	AAS	45	Belum
7	BKP	55	Belum
8	BA	60	Belum
9	BPZ	65	Belum
10	DLN	65	Belum
11	EB	50	Belum
12	FRY	70	Belum
13	IDF	45	Belum
14	IEM	50	Belum
15	LTM	76	Sudah
16	MK	76	Sudah
17	MAL	65	Belum
18	MAF	63	Belum
19	MFM	80	Sudah
20	NK	65	Belum
21	NA	50	Belum
22	PDS	40	Belum
23	PN	65	Belum
24	RNY	76	Sudah
25	REE	65	Belum
26	RAI	60	Belum
27	EZ	70	Belum
28	SAK	55	Belum
29	SNF	50	Belum
30	RM	45	Belum
31	YMP	60	Belum
32	ZNP	50	Belum
Jumlah		1881	
Mean (Rata-rata)		58,69	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik pratindakan diperoleh sebesar 58,69 dengan kategori kurang

dimana untuk mencapai kategori tuntas sebesar 76. Dari 32 peserta didik, yang memperoleh nilai dalam kategori tuntas dengan rentang nilai 76-100 ada 4 peserta didik dengan perolehan skor 76 atau 4,7% sebanyak 3 peserta didik dan skor 80 atau 1,6% sebanyak 1 peserta didik. Maka, untuk solusi agar masalah tersebut terselesaikan perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal pada siklus I dan siklus II.

Siklus I

Setelah dilakukan tindakan siklus I dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal diperoleh data hasil keterampilan menulis teks cerita inspiratif pratindakan peserta didik pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siklus I

No.	Responden	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1	AFA	76	Sudah
2	ABD	85	Sudah
3	ABA	76	Sudah
4	AAF	75	Belum
5	ARS	88	Sudah
6	AAS	90	Sudah
7	BKP	73	Belum
8	BA	85	Sudah
9	BPZ	78	Sudah
10	DLN	90	Sudah
11	EB	76	Sudah
12	FRY	85	Sudah
13	IDF	75	Belum
14	IEM	83	Sudah
15	LTM	83	Sudah
16	MK	85	Sudah
17	MAL	83	Sudah
18	MAF	73	Belum
19	MFM	92	Sudah
20	NK	85	Sudah
21	NA	90	Sudah
22	PDS	78	Sudah
23	PN	76	Sudah
24	RNY	88	Sudah
25	REE	78	Sudah
26	RAI	90	Sudah
27	EZ	90	Sudah
28	SAK	90	Sudah
29	SNF	76	Sudah
30	RM	78	Sudah
31	YMP	78	Sudah

32	ZNP	85	Sudah
	Jumlah	2633	
	Mean (Rata-rata)	82,28	
	N Gain skor	,5541	
	N Gain persen	55,4064	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik siklus I diperoleh sebesar 82,28 dengan kategori baik. Selanjutnya, untuk nilai keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik dari aspek kelengkapan kerangka cerita sebesar 77.58 %, aspek kelengkapan struktur teks sebesar 49.40%, dan ketepatan hasil suntingan/kebahasaan sebesar 32.6%. Kemudian, hasil penghitungan N Gain skor siklus I sebesar 0,5541 yang menunjukkan kategori sedang atau jika ditabulasikan menjadi persen sebesar 55,4064% dengan kategori kurang efektif.

Sementara itu, merujuk pada hasil pengamatan proses terhadap perubahan perilaku peserta didik, diketahui bahwa terjadi peningkatan presentase penilaian aktivitas peserta didik jika dibandingkan dengan pratindakan. Namun, pada aspek keikutsertaan dalam proses refleksi masih menunjukkan presentase 69% dan pada aspek membantu teman saat merasa kesulitan dalam pengerjaan tugas masih 75%. Maka, berdasarkan hasil analisis rata-rata, gain skor dan persen, serta persentase perubahan perilaku tersebut dapat diketahui bahwa perlu dilakukan pembelajaran ulang dengan model STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal pada siklus II.

Siklus II

Selanjutnya, saat setelah dilakukan tindakan siklus II dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal diperoleh data hasil keterampilan menulis teks cerita inspiratif pratindakan peserta didik pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siklus II

No.	Responden	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	AFA	93	Sudah
2	ABD	88	Sudah
3	ABA	85	Sudah
4	AAF	83	Sudah
5	ARS	93	Sudah
6	AAS	90	Sudah
7	BKP	88	Sudah
8	BA	87	Sudah
9	BPZ	93	Sudah
10	DLN	93	Sudah
11	EB	88	Sudah
12	FRY	87	Sudah
13	IDF	93	Sudah
14	IEM	93	Sudah
15	LTM	88	Sudah
16	MK	95	Sudah
17	MAL	90	Sudah

18	MAF	88	Sudah
19	MFM	95	Sudah
20	NK	88	Sudah
21	NA	95	Sudah
22	PDS	93	Sudah
23	PN	88	Sudah
24	RNY	95	Sudah
25	REE	85	Sudah
26	RAI	95	Sudah
27	EZ	92	Sudah
28	SAK	85	Sudah
29	SNF	87	Sudah
30	RM	90	Sudah
31	YMP	90	Sudah
32	ZNP	93	Sudah
Jumlah		2886	
Mean (Rata-rata)		90.19	
N Gain skor		,7541	
N Gain persen		80,4064	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik siklus II diperoleh sebesar 90,19 dengan kategori Baik dan nilai tersebut di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, untuk nilai keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik dari aspek kelengkapan kerangka cerita sebesar 88.72%, aspek kelengkapan struktur teks sebesar 27.18%, dan ketepatan hasil suntingan/kebahasaan sebesar 32.90 %. Kemudian, hasil penghitungan N Gain skor siklus II sebesar 0,7541 yang menunjukkan kategori tinggi atau jika ditabulasikan menjadi persen sebesar 80,4064% dengan kategori efektif.

4. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *Flashcard* berbasis budaya lokal pada peserta didik kelas IX. Berdasarkan hasil tes tertulis, dapat disimpulkan adanya peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata pratindakan sebesar 58,69, rata-rata siklus I sebesar 77,58 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 90,19 dan untuk N Gain skor pada siklus II yang menunjukkan kategori tinggi atau jika ditabulasikan menjadi persen sebesar 80,4064% dengan kategori efektif. Berdasarkan hasil analisa tersebut, penerapan model pembelajaran STAD termodifikasi lagu “Aya Susanti” dan media *flashcard* berbasis budaya lokal sudah efektif meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan

- Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 46. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,.
- Kemendikbud. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022
- Maryono, Sinulingga, K., Derlina, & Sirait, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Kultur Budaya Jawa Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(1), 15.
- Murti, S. dan heryanto. (2020). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Terintegrasi Etnokimia untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5758767>
- Rahmawati, Y., Ridwan, A., Faustine, S., & Mawarni, P. C. (2020). Pengembangan Soft Skills Siswa Melalui Penerapan Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.317>
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., & Satria, M. R. (2021). Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Widodo, S., & Kusuma Wardani, R. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 190–191.
- Yantik, F., Sutrisno, & Wiryanto. (2022). Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3422.

PROFIL SINGKAT

Perkenalkan, saya Sifrotul Faroh. Saat ini saya berusia 22 tahun dan kesibukan saya saat ini adalah menempuh studi lanjut Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Tahun 2022 Gelombang 1, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Selain disibukan dengan menempuh pendidikan lanjut, kesibukan lainnya adalah dengan meningkatkan kualitas diri dan kompetensi melalui berperan sebagai pendiri dan pengajar di Sobat Bimbel.